

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA R-SMA BI KESATRIAN 1 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Indah Kusuma Putri**

**NIM : 2302408040**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tangga

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



**Dr. Sri Iswidayati, M.Hum**

**Drs. Toto, MM.**

**NIP.195207011981112001**

**NIP. 101.0567.001**

Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Dr. Masugino, M. Pd.**  
**Nip: 195207211980121001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan II, yang terhormat :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di R-SMA BI Semarang Sri Iswidayati, M.hum
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Jepang di R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang, Dyah Prasetyani, S.s, M.pd
5. Kepala R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Dr. Toto, M.m
6. Koordinator Guru Pamong R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang, Tri Tjandra Mucharam, M.pd
7. Guru Pamong Bahasa Jepang di R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang, Fransiska Nimas Jayanti Putri, A.Md dan Heri Murdiani, A.Md yang senantiasa membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMA 12 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan PPL di R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

**Indah Kusuma Putri**

2302408040

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	5
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan .....	6
D. Persyaratan dan Tempat .....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
F. Tugas Guru Praktikan.....	8
G. Perencanaan Pembelajaran.....	8
H. Kompetensi Guru.....	9
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	10
BAB III PELAKSANAAN .....	13
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Tahapan Kegiatan.....	13
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses Bimbingan.....	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
F. Guru Pamong.....	15
G. Dosen Pembimbing.....	16

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	17
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI.....	18
Lampiran-Lampiran.....	19

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang**



**Disusun oleh :**  
**Indah Kusuma Putri**  
**2302408040**  
**Pendidikan Bahasa Jepang**

**BAHASA DAN SASTRA ASING**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
  - b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

#### **D. Sistematika Laporan**

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, persyaratan dan tempat.

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, faktor pendukung dan penghambat, guru pamong dan dosen pembimbing.

BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

Refleksi Diri (Individual)

Lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
6. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **G. Perencanaan Pembelajaran**

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya adalah :

1. Tujuan pembelajaran
2. Materi pembelajaran
3. Kegiatan pembelajaran
4. Penilaian proses pembelajaran
5. Alokasi waktu

## 3. Program Tahunan ( PROTA )

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

## 4. Program Semester ( PROMES )

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester.

Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

## **H. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dari sekian banyak syarat yang dibicarakan, ada beberapa syarat yang menduduki tempat yang penting yaitu: bermoral dan berakhlak mulia, menguasai bidang studi yang diajarkan, menguasai pedagogi, mengetahui inti bidang studi yang diajarkan, menguasai teknik memotivasi siswa, menguasai keterampilan mengajar, mampu bertindak sebagai evaluator kemajuan belajar anak, mampu memperjuangkan kepentingan muridnya, mampu bertindak sebagai evaluator program pendidikan dan lainnya.

## **I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

### **1. Landasan KTSP**

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

### **2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### **3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Oktober 2012 sedangkan sekolah latihan praktikan adalah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang terletak di Jl. Pamularsih no.116 Semarang

. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 27-29 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing di kelas XII IPA 5.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Warga R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas XII IPA 3, XII IPA 4, dan XII IPA 5 sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
  - d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - e. Dosen pembimbing dan guru pamong yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
  - c. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong Bahasa Jepang merupakan guru yang sudah berkualitas di R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Kita juga dibantu untuk menyusun silabus dan RPP dengan benar.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen

pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru harus merencanakan apa yang akan diajarkan di dalam kelas yang disusun dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan benar-benar melaksanakannya sesuai dengan rencana pembelajaran tersebut. Perencanaan pembelajaran ini diperlukan untuk memberikan arah untuk mencapai tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola kelas agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dan kemampuan mengenali karakteristik siswa yang berbeda-beda agar dapat membimbing dengan baik.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik diharapkan tidak random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.



## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Indah Kusuma Putri  
**NIM** : 2302408040  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Jepang  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama bagi mahasiswa yang memilih program kependidikan. Mahasiswa PPL sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan baik. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan.

Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan dalam hal mengajar dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah. Selama kurang lebih dua minggu observasi di sekolah latihan, praktikan memperoleh pengalaman sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang**

#### **a. Kekuatan bidang studi Bahasa Jepang**

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di berbagai pendidikan dan merupakan bahasa yang mempelajari tentang ilmu-ilmu kebahasaan dan Budaya Jepang. Pendidikan Bahasa Jepang menekankan pada kemampuan siswa meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Jepang dalam

Kurikulum menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam 4 komponen pembelajaran terutama dalam hal berkomunikasi aktif dalam bahasa Jepang.

b. Kelemahan bidang studi Bahasa Jepang

Bidang studi bahasa Jepang merupakan bidang studi pilihan bukan wajib. Yakni pilihan mata pelajaran ini dimungkinkan dengan adanya sumber daya manusia yang memadai dan kehidupan masyarakatnya yang menjujung program pembelajaran tersebut. Pada umumnya belajar bahasa asing itu penting sebagai sarana perkembangan globalisasi yang maju.

### **1. Kesan Umum terhadap SMA R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang**

Pertama kali hadir di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, mahasiswa praktikan mendapat sambutan ramah dari semua komponen yang ada di sekolah. Keadaan sekolah yang asri didukung dengan keramahan guru-gurunya dan selalu memperlihatkan senyumnya menciptakan suasana kekeluargaan. Selain itu, sambutan yang diberikan pihak sekolah kepada kami sangat baik. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para siswa di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

### **2. Ketersedian Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pembelajaran di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sangat mendukung. Semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar tersedia. Setiap kelas dipasang pendingin ruangan, speaker, LCD proyektor dan dilengkapi dengan 1 set komputer, pembelajaran dengan CTL (Contextual Teaching and Learning) dan ICT (Information Communication Technology), Problem Solving and Outbond Learning, internet dan multimedia.

Sarana penunjang lain tersedianya masjid, perpustakaan, Labolrtorium, studio music dan lapangan olah raga,. Untuk menunjang kegiatan kesiswaan, sekolah juga menyediakan beberapa ruang ekstrakurikuler. Oleh karena itu, tersedianya semua fasilitas ini diharapkan siswa dapat belajar lebih bermakna.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong pada mata pelajaran bahasa Jepang di R-SMA-BI 1 Semarang sangat membantu bagi praktikan dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Beliau dengan baik membimbing praktikan dan mengarahkan praktikan agar mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam mengajar di kelas. Beliau membebaskan praktikan untuk berkreasi agar dapat mengembangkan materi kepada siswa serta memberikan pengarahan, saran, dan kritik yang membangun dan bermanfaat bagi kemajuan praktikan. Beliau juga sangat kooperatif, mulai dari pemberian data-data program pembelajaran, silabus hingga RPP. Dengan kerjasama yang terjalin antara praktikan dengan guru pamong tersebut, membuat praktikan menjadi mudah menjalankan tugas-tugas yang diberikan, baik tugas mengajar ataupun tugas administrasi pembelajaran.

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang selalu memberikan pengarahan, motivasi, kritik dan saran kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional dibidangnya.

### **4. Kualitas Pembelajaran di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang**

Kualitas pembelajaran di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sudah cukup baik. Untuk semua kelas sudah menggunakan kurikulum KTSP. Didukung pula dengan RPP dan analisis materi pembelajaran yang kesemuanya adalah syarat administratif bagi seorang guru sebelum mengajar di kelas.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam kegiatan PPL I, praktikan berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas maupun di luar kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu juga mengamati pula segala jenis kegiatan dan komponen yang ada di R-SMA-BI Kesatrian 1 sekolah. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna dan dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kegiatan PPL II.

#### **Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara

langsung yang ada disekolah. Hal ini dapat dilakukan sebagai sarana pengembangan dalam diri praktikan.

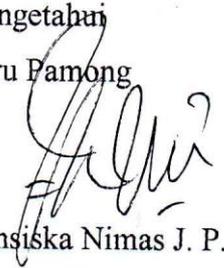
### **Saran Pengembangan**

1. Untuk R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang  
Penggunaan belajar bahasa Jepang lebih ditekankan pada komunikasi berbicara, latihan menulis huruf, membaca serta mendengar dengan baik agar mulai terbiasa dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar tersebut
2. Untuk UNNES  
Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan dengan baik.

Semarang, 8 Okrober 201

Guru Praktikan

Mengetahui  
Guru Pamong

  
Fransiska Nimas J. P., A.Md



**Indah Kusuma Putri**  
**NIM. 2302408040**

Jadwal Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2012/2013

R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

NO	JENIS EKSTRA	PENGAMPU	HARI DAN WAKTU
1	BAHASA INGGRIS WAJIB		
	KELAS X-1-2 ; XI-A1, S1	SETIARINI, S.Pd.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-3-4; XI-A2, S2	SYAMSUL HADI NC, S.Pd.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-5-6; XI-A3	DRA. SRI HARTINI, MM.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-7-8; XI-A4-S3	DRS. DJANARTO ADI P. M.Si	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-9-11	UKI KORINDASARI, S.Pd.	SENIN, SELASA, DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
	BAHASA INGGRIS KHUSUS	SYAMSUL HADI NC, S.Pd.	SABTU, 14.30 – 16.00 WIB
2	REBANA	PELATIH	MINGGU, 08.00 – 10.00 WIB
3	BOLA VOLLY (KLS X PA)	DRS. ALFIAN	SELASA, 14.00 – 16.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS XI PA)	DRS. ALFIAN	SELASA, 16.00 – 18.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS X PI)	SURINI, S.Pd.	RABU, 14.00 – 16.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS XI PI)	SURINI, S.Pd.	RABU, 16.00 – 18.00 WIB
	TEAM (PA)	PELATIH	KAMIS, 14.00 – 16.00 WIB
	TEAM (PI)	PELATIH	KAMIS, 16.00 – 18.00 WIB
4	BOLA BASKET (KLS X PA)	DRS. TRI CAHYONO P.	SELASA, 14.30 – 16.00 WIB
	BOLA BASKET (KLS XI PA)	PARDI S.Pd.	SELASA, 16.00 – 17.30 WIB
	BOLA BASKET (KLS X PI)	DRS. TRI CAHYONO P.	RABU, 14.30 – 16.00 WIB
	BOLA BASKET (KLS XI PI)	PARDI S.Pd.	RABU, 16.00 – 17.30 WIB
	TEAM (PA)	PELATIH	KAMIS, 14.30 – 16.00 WIB
	TEAM (PI)	PELATIH	KAMIS, 16.00 – 17.30 WIB
5	BACA DAN TULIS AL QUR'AN	AHMAD DHUHA, S.Ag	SELASA, RABU DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
	BACA DAN TULIS AL QUR'AN	DRS. HM. GHUFRON BISRI	SELASA, RABU DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
6	SENI BACA AL QUR'AN	USTADZ	SELASA, 14.00 – 15.30 WIB RABU, 14.00 – 15.30 WIB
7	PRAMUKA WAJIB	TEAM	SABTU, 14.00 – 16.00 WIB
8	PRAMUKA Khusus	DRA. SRI MURTANI	KAMIS, 15.00 – 17.00 WIB
9	PASKIBRA	PARDI S.Pd.	SENIN DAN JUM'AT 15.00 – 17.00 WIB
		DRS. TRI EKO WIDODO	
10	MUSIK DAN BAND	DRS. JOKO PRAYITNO	MINGGU, 10.00 – 12.00 WIB
	PADUAN SUARA	PURNA PRASETYANI, S.Pd.	JUM'AT, 14.00 – 16.00 WIB
11	MARCHING BAND	AGUNG	MINGGU, 10.00 – 12.00 WIB

## KEGIATAN MAHASISWA PPL UNNES 2012

### DISEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Nama : Indah Kusuma Putri  
NIM / Prodi : 2302408040/ Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Sekolah Latihan : R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara Penerjunan Mahasiswa PPL di Lapangan Rektorat UNNES.</li><li>• Pemberangkatan Mahasiswa PPL ke sekolah latihan.</li><li>• Penyerahan Mahasiswa PPL ke sekolah latihan.</li></ul>
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Penerimaan Mahasiswa PPL di R-SMA- BI Kesatrian 1 Semarang Perkenalan dengan guru pamong</li><li>• Observasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah</li><li>• Mengoreksi tugas sebagai guru praktikan</li></ul>
	Selasa 2 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"><li>• Masuk ke kelas dan XII IPA 5, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2 bersama guru pamong bahasa Jepang untuk perkenalan.</li><li>• Koordinasi dengan guru pamong.</li><li>• Pembagian jadwal mengajar.</li></ul>
	Rabu 1 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jaga tadarus</li><li>• Masuk ke kelas XII IPA 3 bersama guru pamong bahasa Jepang untuk perkenalan.</li></ul>
	Jumat, 12 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengumpulkan data-data untuk menyusun laporan PPL1.</li></ul>



41.	<p><b>Semester 1</b></p> <p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi</p> <p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi</p> <p><b>Membaca</b></p> <p>7. memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi</p> <p><b>Menulis</b></p> <p>8. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.</p> <p>2. 1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam berbagai kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.</p> <p>2..2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan</p>	<p><b>Bab 41-49</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mendengarkan</b> Mengidentifikasi Kata,frasa,kalimat., mengidentifikasi ajakan berekreasi</li> </ul> <p><b>Berbicara</b> Mendemonstrasikan ajakan.</p> <p><b>Membaca</b> Menyimpulkan isi teks yang berkaitan dengan rekreasi (informasi tempat ajakan,kesan, dan pengalaman). Membaca kanji sederhana.</p> <p><b>Menulis :</b> Menyusun kalimat atau wacana sederhana mengenai</p>	<p><b>41. Chiatere e ikimasenka?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan kosakata nama tempat rekreasi dalam bahasa jepang.</li> <li>- Menginformasikan pola kalimat <b>KB (bentuk-masu) masenka</b></li> <li>- Latihan penggantian pola kalimat</li> <li>- Latihan menulis huruf kanji</li> </ul>	<p><u>Pengantar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan bunyi kosakata nama tempat rekreasi dalam bahasa jepang</li> <li>o Menirukan bunyi kosakata nama tempat rekreasi dalam bahasa jepang</li> <li>o Mendengarkan bunyi huruf Jepang dalam kosakata/ungkapan/kalimat tentang nama tempat rekreasi kegiatan dalam bahasa Jepang</li> <li>o Menirukan bunyi huruf Jepang dalam kosakata/ungkapan/kalimat tentang nama tempat rekreasi dan nama kegiatan dalam bahasa Jepang.</li> </ul> <p><u>Latihan</u></p> <p>Membuat kalimat yang tepat mengenai informasi hari dari suatu kegiatan atau peristiwa.</p> <p><u>Kegiatan</u></p> <p>Mendramatisasikan dialog sesuai konteks tentang hari dari suatu kegiatan atau peristiwa.</p>	<p><b>Tes Praktek (Bermain peran, interview).</b></p>	<p>2 x 45</p>	<p>Buku Pelajaran Bahasa Jepang 3(sakura), Kaset sesuai tema, Kartu huruf, gambar.</p>
-----	---	--	---	---	---	---	---------------	--

	tentang hobi	<p>berkomunikasi santun.</p> <p>2.3 Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar dan tepat sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran santun.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat.</p> <p>3.2 Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.</p> <p>3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau</p>	<p>rekreasi informasi tempat, ajakan, kesan dan pengalaman.</p> <p><b>Bab 50-52</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><u>Mendengarkan</u></b> Mengidentifikasi Kata,frasa,kalimat., mengidentifikasi mengenai kondisi kesehatan</li> </ul> <p><b><u>Berbicara</u></b> Mengungkapkan kondisi dan saran mengenai kesehatan.</p> <p><b><u>Membaca</u></b> Menyimpulkan isi teks yang berkaitan dengan rekreasi (informasi tempat ajakan,kesan, dan pengalaman). Membaca kanji</p>	<p><b>42. Moshi-Moshi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan kosakata tata cara menelpon dalam bahasa jepang.</li> <li>- Menyebutkan kosakata menelpon dalam bahasa jepang</li> <li>- Menyebutkan kalimat untuk membuka pembicaraan di telepon</li> <li>- <b>Moshi-Moshi KB (nama orang) san no otaku desuka.</b></li> <li>- <b>Latihan Pengganti pola kalimat</b></li> <li>- <b>Latihan Menulis Huruf kanji</b></li> </ul> <p><b>43. Doko e ikitai desuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Menyebutkan tempat yang ingin dikunjungi dalam bahasa jepang</li> <li>-Menyebutkan kegiatan yang ingin dilakukan saat liburan</li> </ul>	<p><b><u>Tatap Muka</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan kosakata pembicaraan waktu di telepon dalam bahasa jepang.</li> <li>o Menirukan kosakata menelpon dalam bahasa jepang.</li> <li>o <b><u>Menulis huruf kanji</u></b></li> </ul> <p><b><u>Tugas Terstruktur</u></b></p> <p>Membuat kalimat yang tepat informasi menelpon di sekolah.</p> <p><b><u>TMTT</u></b></p> <p>Mendramatisasikan dialog sesuai konteks tentang tata cara menelpon orang jepang.</p> <p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mendengarkan kosakata tentang tempat dan kegiatan yang dilakukan pada saat liburan</li> <li>-Menirukan kosakata menyebutkan kegiatan liburan dan keinginan perjalanan yang ingin kita lakukan.</li> <li>-Menulis huruf kanji</li> </ul>	<p>Tes praktek (Bermain peran/ interview)</p> <p>Tes praktek/ Bermain peran/intervie</p>	<p>2 x 45</p>	
--	--------------	---	--	--	--	--	---------------	--

	<p>kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) secara tepat.</p> <p>4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.</p> <p>4.2 Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.</p> <p>4.3 Mengungkapkan pendapat ,perasaan , secara tertulis dengan</p>	<p>mengenai kondisi dan saran mengenai kesehata.</p> <p><b>Menulis :</b> Menyusun kalimat atau wacana sederhana mengenai rekreasi informasi tempat, ajakan, kesan dan pengalaman.</p> <p><b>Bab 53-55</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mendengarkan</b> Mengidentifikasi Kata,frasa,kalimat. Memahami pernyataan mengenai keinginan dan cita-cita.</li> </ul> <p><b>Berbicara</b> Mengungkapkan keinginan dan cita-cita.</p> <p><b>Membaca</b></p>	<p>-Pola Kalimat.</p> <p><b>KB (bentuk-masu) tai desu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan keinginan diri sendiri bukan orang lain ( tai desu )</li> <li>- <b>Latihan Pola kalimat</b></li> <li>- <b>Latihan menulis kanji</b></li> </ul> <p>- 44. Hokkaidou wa ima fuyu desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan musim dan cuaca yang ada di Indonesia dan jepang</li> <li>- Pola Kalimat (untuk menyatakan kondisi fisik atau cuaca</li> </ul> <p><b>KB ( tempat) wa ima KS ( Musim) desu</b> Contoh : Indonesia wa ima kanki desu</p>	<p>Tugas terstruktur</p> <p>Membentuk pola kalimat yang tepat mengenai kegiatan yang ingin dilakukan diri sendiri</p> <p>TMTT</p> <p>Mendramatisasikan dialog sesuai konteks keinginan perjalanan yang ingin dilakukan</p> <p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mendengarkan kosakata tentang musim dan cuaca di suatu Negara ( Indonesia dan Jepang )</li> <li>-Menirukan kosakata dan menyebutkan musim,kondisi udara dan cuaca yang ada di suatu Negara.</li> <li>-Menulis huruf kanji</li> </ul> <p>Kegiatan terstruktur</p>	<p>w</p> <p>Tes Praktek Quis( tebak gambar)</p>	<p>2x45 menit</p>	
--	---	---	--	---	---	-----------------------	--

	<p><b>Semester 2</b></p> <p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang wisata.</p> <p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang wisata.</p> <p><b>7. Membaca</b></p>	<p>lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan penulis.</p> <p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.</p> <p>6. 1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam berbagai kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.</p>	<p>Menyimpulkan isi teks yang berkaitan dengan cita-cita</p> <p>Membaca kanji sederhana</p> <p><b>Menulis :</b></p> <p>Menyusun kalimat dan wacana sederhana tentang keinginan dan cita-cita</p> <p>Menulis kanji sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan dan <b>menginformasikan kondisi musim, cuaca, suhu di suatu tempat.</b></li> <li>- Latihan Pola kalimat</li> <li>- <b>KB ( Tempat) wa KS desu /keadaan</b></li> <li>- Pola kalimat ini untuk menyatakan kondisi udara, keadaan cuaca atau kota.</li> <li>- Latihan pola kalimat</li> <li>- Kegiatan mendengar mengenai musim dan cuaca</li> </ul> <p><b>45. Kankouchi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan objek wisata yang ada di daerah</li> <li>- Yang dapat dilakukan atau dilihat dalam objek wisata tersebut</li> <li>- Pola Kalimat <b>KB (Tempat) ni KB1 (Tempat wisata) ya KB2 ( Tempat wisata) nado</b></li> </ul>	<p>-Membentuk pola kalimat yang tepat</p> <p>Mengenai kegiatan yang dilakukan untuk menyatakan musim, kondisi udara,cuaca.</p> <p>TMTT</p> <p>Melakukan kegiatan yang berdasarkan keadaan cuaca di suatu Negara.</p>	<p>Keaktifan ( bertanya dan menjawab pertanyaan )</p>	<p>2x45 menit</p>	
--	---	--	---	---	--	---	-------------------	--

	<p>Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang wisata.</p> <p><b>8. Menulis</b> Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang wisata.</p>	<p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.</p> <p>6.3 Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar dan tepat sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran santun.</p> <p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat.</p> <p>7.2 Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci</p>		<p><b>ga arimasu.</b> Digunakan untuk menjelaskan objek wisata yang ada di suatu daerah/kota. -Pola Kalimat <b>KB (tempat) de KK ( Bentuk kamus) koto ga dekimasu.</b> Pola ini digunakan untuk menyatakan memiliki kondisi yang memungkinkan melakukan kegiatan yang dapat dilakukan di tempat. -Latihan Pola kalimat -Kegiatan membaca wacana dan menulis karangan sederhana tentang objek wisata.</p> <p>46. <b>Padan ryori o tabetaindesuka .</b> -Menyebutkan toko/restoran yang menjual kerajinan atau oleh-oleh khas Indonesia. -Pola kalimat <b>KK (bentuk-masu) taidesuka.</b> Digunakan untuk menyatakan keinginan dan meminta</p>	<p><u>Tatap muka</u> -Mendengarkan kosakata tentang perjalanan objek wisata -Menirukan kosakata dan menyebutkan kegiatan yang dilakukan dalam objek wisata tersebut. Kegiatan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk pola kalimat dengan tepat mengenai kegiatan objek wisata yang akan dilakukan.</li> </ul> <p>TMTT Melakukan kegiatan berdasarkan wacana dan membuat karang An.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>dari wacana tulis sederhana secara tepat.</p> <p>7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) secara tepat.</p> <p>8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.</p> <p>8.2 Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase dalam kalimat</p>	<p>informasi/saran dari lawan bicara tersebut.</p> <p><b>-KK (benda) nara, KB (tempat) ga iidesuyo.</b> Digunakan untuk member saran pertanyaan lawan bicara.</p> <p>-Latihan Pola Kalimat -Latihan menulis kanji</p> <p>47. <b>Koko de shashin o toranaide kudasai.</b> - Menyebutkan informasi larangan yang tidak boleh dilakukan. -Pola Kalimat <b>KK ( Bentuk-nai) nai de kudasai.</b> Digunakan untuk tidak melakukan tindakan/menyatakan larangan. -Latihan Perubahan Bentuk Nai -Latihan Pola Kalimat</p> <p>48. <b>Buromo san ni nobotta koto ga arimasu.</b> - Digunakan untuk mengungkapkan pengalaman melakukan suatu kegiatan. -Pola Kalimat <b>KK (Bentuk-ta) Koto ga arimasu.</b></p>	<p>Tatap Muka :</p> <p>-Mendengaran kosakata tentang jenis oleh-oleh khas daerah wisata</p> <p>- Menirukan Kosakata dan menyebutkan jenis oleh-oleh serta dapat menginformasikan dan menyarankan oleh-oleh yang tepat kepada wisatawan.</p>	2 x 45	
--	--	--	--	---	--------	--

		<p>dengan huruf dan struktur yang tepat.</p> <p>8.3 Mengungkapkan pendapat ,perasaan , secara tertulis dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan penulis.</p>	<p>-Digunakan untuk menyatakan pengalaman/perbuatan yang pernah dilakukan di masa lampau. Tidak digunakan untuk menyatakan 'sudah melakukan suatu hal'".</p> <p><b>- Latihan Perubahan KK Bentuk-ta.</b></p> <p>-Latihan Menulis Kanji.</p> <p>49. <b>Bari e ikimashita</b></p> <p>-Mengungkapkan kesan mengenai sesuatu, ke suatu tempat wisata, objek wisata.</p> <p><b>-Pola kalimat KB ( wa ) KS (i) katta desu./kunakatta desu KB (wa) KS (-na) deshita/dewa arimasendeshita.</b></p> <p>-Menyatakan kesan pengalaman yang sudah lampau,missal terhadap tempat yang dikunjungi,setelah ujian,dll./</p> <p>50. <b>Doushitandesuka.</b></p> <p>- Menyebutkan bagian tubuh dan kondisi kesehatan agar dapat mengungkapkan.</p> <p>-Pola Kalimat KK (Bentuk kamus/-ta) KS n desu.</p>	<p>-Menulis huruf kanji</p> <p>Kegiatan Terstuktur :</p> <p>-Membentuk pola kalimat dengan tepat mengenai kegiatan yang dilakukan untuk menyatakan keinginan sekaligus meminta informasi dan member saran.</p> <p>TMTT :</p> <p>Melakukan kegiatan dan mendramatisasikan dialog sesuai dengan keinginan mengenai oleh-oleh khas daerah wisata.</p> <p>Tatap Muka :</p> <p>-Mendengarkan kosakata tentang kegiatan yang tidak boleh dilakukan/dilarang.</p> <p>-Menirukan kosakata dan menyebutkan kegiatan yang dilarang.</p> <p>Kegiatan Terstuktur :</p> <p>-Membentuk pola kalimat dengan tepat mengenai kegiatan yang dilarang/ tidak boleh dilakukan.</p>			
--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>Untuk menyatakan atau menjelaskan suatu keadaan.          -Digunakan sebagai jawaban atas pertanyaan doushitandesuka.          -Latihan Kanji</p> <p><b>51. Kusuri o nonda houg a iidesuyo</b>          -Menyatakan saran yang biasa digunakan kepada orang yang sakit.          -Menyampaikan saran kepada orang yang sakit.          -Pola Kalimat  <b>KK ( bentuk-ta ) ta houg a iidesu.</b>          -Digunakan untuk memberikan saran agar lawan bicara melakukan suatu hal.  <b>-KK ( bentuk nai) nai hou ga iidesu.</b>          Digunakan untuk memberikan saran agar lawan bicara tidak melakukan suatu hal.          -Latihan kanji</p> <p><b>52. uchi e Kaettemo iidesuka .</b>          -Latihan meminta ijin</p>	<p>TMTT :          -Melakukan kegiatan dan mendramatisasikan dialog mengenai kegiatan yang tidak boleh dilakukan.</p> <p>Tatap Muka :          -Mendengarkan kosakata yang digunakan untuk mengungkapkan pengalaman melakukan suatu kegiatan.          -Menirukan Kosakata mengenai pengalaman/perbuatan yang pernah dilakukan di masa lampau.          -Latihan menulis kanji</p> <p>Kegitan Terstuktur          -Membentuk pola kalimat dengan tepat mengenai kegiatan yang dilarang tidak boleh dilakukan.</p> <p>TMTT :          Melakukan kegiatan dan mendramatisasikan dialog mengenai kegiatan yang tidak boleh dilakukan.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			<p>untuk mengemukakan alasan dan mengungkapkan larangan yang berhubungan dengan kesehatan.</p> <p><b>-Pola kalimat</b>  <b>KK (Bentuk-te) temo iidesuka.</b>  Digunakan untuk meminta izin</p> <p><b>-KK/KS node, KK (bentuk-te) temo iidesuka.</b>  Digunakan untuk menyatakan alasan.</p> <p><b>53. Nani ga hoshii desuka.</b>  Menyebutkan barang-barang dan mengungkapkan keinginan mengenai barang yang kita inginkan.</p> <p><b>-Pola kalimat</b>  <b>KB ga Hoshii desu.</b>  Digunakan untuk menyatakan keinginan pembicara itu sendiri.</p> <p><b>-Latihan Menulis Kanji</b></p> <p><b>54. Tokei o Moraimashita</b></p>	<p>Tatap Muka :</p> <p>-Mendengarkan kosakata yang digunakan untuk mengungkapkan kesan mengenai sesuatu, pengalaman yang sudah lampau, misal ke suatu tempat wisata.</p> <p>-Menirukan kosakata mengenai pengalaman/kesan yang sudah lampau.</p> <p>Kegiatan Terstruktur :</p> <p>-Membentuk pola kalimat dengan tepat mengenai kegiatan yang digunakan untuk menyatakan kesan/ pengalaman yang sudah lampau.</p> <p>TMTT :</p> <p>-Kegiatan memahami bacaan/surat dan mengenai menulis karangan.</p> <p>Tatap Muka</p> <p>-Mendengarkan kosakata yang</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>-Menyatakan ungkapan memberi dan menerima agar dapat mengungkapkan barang yang kita beri atau terima.</p> <p><b>-KK (pemberi) wa KB (penerima) ni KB (hadiah) o agemashita.</b></p> <p>-Digunakan untuk mengungkapkan memberi hadiah kepada seseorang.</p> <p><b>-KB (penerima) wa KB (pemberi) ni KB (hadiah) o moraimashita.</b></p> <p>Digunakan untuk menyatakan menerima hadiah dari seseorang.</p> <p>-Latihan Kanji</p> <p><b>55.Nani ni naritai desuka.</b></p> <p>Menyebutkan jenis pekerjaan agar dapat menyatakan pekerjaan yang dicita-citakan.</p> <p><b>-KB (pekerjaan)ni naritai desu.</b></p> <p>Digunakan untuk menyatakan cita-cita / pekerjaan yang dapat</p>	<p>digunakan untuk menyatakan/menjelaskan suatu keadaan,kondisi kesehatan dan bagian tubuh.</p> <p>-Latihan Menulis kanji</p> <p>Kegiatan Terstruktur :</p> <p>-Membentuk pola kalimat dengan tepat mengenai kegiatan yang digunakan untuk menyatakan keadaan.</p> <p>TMTT :</p> <p>Mencocokkan percakapan yang ada mengenai kondisi kesehatan.</p> <p>Tatap Muka :</p> <p>-Mendengarkan kosakata yang digunakan untuk menyampaikan saran yang digunakan kepada irang yang sakit.</p> <p>-Mendrngarkan kosakata yang digunakan untuk menyampaikan saran.</p> <p>-Latihan Kanji</p> <p>Kegiatan Terstruktur :</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>ditekuni di masa yang akan datang.</p>	<p>-Membentuk pola kalimat dengan tepat mengenai kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan saran.</p> <p>TMTT :</p> <p>-Mendramatisasikan diaolog mengenai kegiatan yang berkaitan untuk menyampaikan saran.</p> <p>Tatap Muka :</p> <p>-Mendengarkan kosakata untuk meminta ijin ,mengemukakan alasan dan mengungkapkan alasan yang berhubungan dengan kesehatan.</p> <p>-Mendengarkan kosakata yang digunakan untuk meminta ijin dan jawaban dari permintaan ijin.</p> <p>Kegiatan terstruktur :</p> <p>-Membentuk pola kalimat dengan tepat</p>			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

					<p>mengenai kegiatan yang digunakan untuk mengemukakan keinginan dan mengungkapkan alasan yang berhubungan dengan kesehatan.</p> <p>TMTT : Mendramatisasikan dialog mengenai kegiatan meminta ijin.</p> <p>Tatap Muka : -Mendengarkan kosakata untuk menyebutkan barang-barang dan keinginan barang yang kita inginkan. -Menirukan kosakata yang berkaitan dengan barang yang kita inginkan.</p> <p>Kegiatan terstruktur : -Membentuk pola kalimat dengan tepat menyatakan keinginan orang itu sendiri suatu benda.</p> <p>TMTT : -Mendramatisasikan dialog mengenai barang yang diinginkan</p>			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

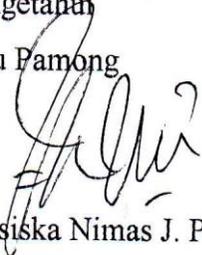
					<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mendengarkan kosakata yang menyatakan ungkapan memberi dan menerima agar mengungkapkan barang yang kita beri atau terima.</li> <li>-Menirukan kosakata yang menyatakan ungkapan barang yang kita beri atau terima.</li> </ul> <p>Kegiatan Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Membentuk pola kalimat dengan tepat menyatakan ungkapan member dan menerima agar dapat mengungkapkan barang-barang yang kita beri atau terima.</li> </ul> <p>TMTT :</p> <p>Mendengarkan kosakata mengenai barang yang diinginkan</p> <p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mendengarkan kosakata yang menyebutkan jenis pekerjaan /cita-cita.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>Kegiatan Terstruktur :</p> <p>-membentuk pola kalimat yang menyatakan untuk menyebutkan jenis pekerjaan yang dicita-citakan.</p> <p>TMTT :</p> <p>Mendramatisasikan dialog mengenai cita-cita atau pekerjaan yang akan ditekuni di masa yang akan datang.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Guru Pamong

Guru Praktikan

Mengetahui  
Guru Pamong

  
Fransiska Nimas J. P., A.Md



Indah Kusuma Putri



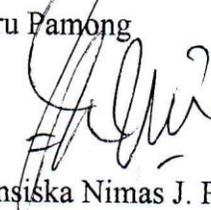
<p>どうにゅう+きほんれんしゅう</p> <p>Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)</p>	<p>1. Mengenalkan kosakata.</p> <p>ふくしゅう : Guru menyuruh siswa untuk latihan membaca kosakata (kata kerja) dalam huruf hiragana, arti dalam bahasa Indonesia, Sese kali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual.</p> <p><b>Kosakata</b> : Umi, yama, mizumi, dobutsuen, yuuenchi.</p> <p>2. Mengenalkan pola kalimat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>KK ( Bentuk masu ) masenka</b></li> <li>- <b>KK (Bentuk masu ) mashoo</b></li> <li>- Guru menjelaskan pola kalimat</li> <li>- Latihan pembentukan kalimat dilakukan secara klasikal, kelompok dan individu..</li> <li>- Latihan tanya jawab.</li> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berlatih membuat kalimat sesuai dengan gambar yang ditayangkan di kartu gambar</li> <li>- Siswa membuat contoh kalimat sesuai dengan kegiatan rekreasi.</li> </ul>	
---	---	--

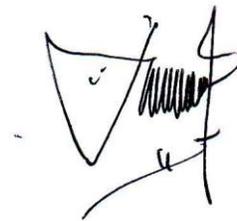
<p>おうようれんしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>3. Kegiatan</p> <p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tatacara/perintah mengenai kegiatan yang dilakukan</li> <li>- Guru memberikan contoh dan memberikan kartu informasi</li> </ul> <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> </ul> <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menenangkan suasana kelas.</li> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berdialog</li> <li>- Guru menunjuk 2 orang siswa untuk berdialog maju kedepan</li> <li>- Guru memberi masukan dan</li> </ul>	<p>Papan tulis, kartu gambar kegiatan.</p>

	memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).	
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

Guru Praktikan

Mengetahui  
Guru Pamong

  
Fransiska Nimas J. P., A.Md



Indah Kusuma Putri

2302408040

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang  
 Sekolah : R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

Tanggal : 21 - 23 Agustus 2012		Pukul :
Kelas : XII		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 42. Moshi-Moshi		Kegiatan : Membaca Wacana.
Target : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat berlatih menelpon dengan tata cara orang jepang</li> <li>- Siswa dapat membuka pembicaraan di telepon..</li> </ul>		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゅう Pengantar ( 5 menit)	4. Menyampaikan target pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa mengenai tata cara membuka pembicaraan di telepon dengan bahasa indonesia</li> <li>- Guru menanyakan pada salah satu siswa</li> <li>- Guru menerjemahkan jawaban siswa ke dalam bahasa Jepang, dan menyuruh siswa untuk mengulanginya.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai tatacara menelpon dengan menggunakan bahasa jepang.</li> </ul>	
<p>どうにゅう+きほんれんしゅう</p> <p>Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)</p>	<p>5. Mengenalkan kosakata.</p> <p><b>ふくしゅう</b> : Guru menyuruh siswa untuk latihan membaca kosakata (kata kerja) dalam huruf hiragana, arti dalam bahasa Indonesia, Sesekali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual.</p> <p><b>Kosakata</b> : otaku, jikan</p> <p>6. Mengenalkan pola kalimat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Moshi-Moshi , KB ( Nama orang ) san no otaku desuka.</b></li> <li>- <b>KB ( Nama sendiri ) desuga, KB ( Nama orang ) san o onegaishimasu.</b></li> <li>- Guru menjelaskan pola kalimat</li> <li>- Latihan pembentukan kalimat dilakukan secara klasikal, kelompok dan individu..</li> <li>- Latihan tanya jawab.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh siswa untuk</li> </ul>	

	<p>berlatih membuat kalimat sesuai dengan gambar yang ditayangkan di kartu gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat contoh kalimat sesuai dengan kegiatan menelepon.</li> </ul>	
<p>おうようれんしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>7. Kegiatan</p> <p>d. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tatacara/perintah mengenai kegiatan yang dilakukan</li> <li>- Guru memberikan contoh dan memberikan kartu informasi</li> </ul> <p>e. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> </ul> <p>f. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menenangkan suasana kelas.</li> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berdialog</li> </ul>	<p>Papan tulis, kartu gambar kegiatan.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjuk 2 orang siswa untuk berdialog maju kedepan</li> <li>- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</li> </ul>	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

Guru Praktikan

Mengetahui

Guru Pamong

Fransiska Nimas J. P., A.Md



Indah Kusuma Putri

2302408040

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang  
 Sekolah : R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

Tanggal : 4 - 6 September 2012		Pukul :
Kelas : XII		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 43. Doko e ikitaidesuka		Kegiatan : Membaca Wacana.
Target : - Siswa dapat berlatih menyebutkan kegiatan liburan - Siswa dapat mengatakan apa yang dapat dilakukan saat liburan		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゅう Pengantar ( 5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan target pembelajaran.</li> <li>- Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan saat liburan</li> <li>- Guru mengungkapkan keinginan pada saat merencanakan perjalanan</li> <li>- Guru menanyakan pada salah satu siswa</li> <li>- Guru menerjemahkan jawaban siswa ke dalam bahasa Jepang, dan menyuruh siswa untuk mengulanginya.</li> <li>- Guru menjelaskan kepada siswa</li> </ul>	

	<p>tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai mengungkapkan kegiatan saat liburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan keinginan perencanaan perjalanan yang ingin dilakukan.</li> </ul>	
<p>どうにゅう+きほんれんしゅう  Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar  (45 menit)</p>	<p>8. Mengenalkan kosakata.</p> <p>ふくしゅう : Guru menyuruh siswa untuk latihan membaca kosakata (kata kerja) dalam huruf hiragana, arti dalam bahasa Indonesia, Sese kali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual.</p> <p><b>Kosakata</b> : sefin o shimasu, daibingu o shimasu, uma ni norimasu.</p> <p>9. Mengenalkan pola kalimat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>KK (bentuk masu ) tai desu.</b></li> <li>- Guru menjelaskan pola kalimat</li> <li>- Latihan pembentukan kalimat dilakukan secara klasikal, kelompok dan individu..</li> <li>- Latihan tanya jawab.</li> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berlatih membuat kalimat sesuai</li> </ul>	

	<p>dengan gambar yang ditayangkan di kartu gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat contoh kalimat sesuai dengan kegiatan liburan dan keinginan saat liburan</li> </ul>	
<p>おうようれんしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>10. Kegiatan</p> <p>g. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tatacara/perintah mengenai kegiatan yang dilakukan</li> <li>- Guru memberikan contoh dan memberikan kartu informasi</li> </ul> <p>h. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> </ul> <p>i. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menenangkan suasana kelas.</li> </ul>	<p>Papan tulis, kartu gambar kegiatan.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berdialog</li> <li>- Guru menunjuk 2 orang siswa untuk berdialog maju kedepan</li> <li>- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</li> </ul>	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang  
 Sekolah : R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

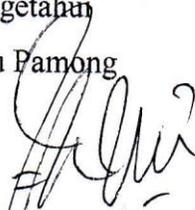
Tanggal : 11 - 13 September 2012		Pukul :
Kelas : XII IPA		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 44. Hokkaido wa ima fuyu desu		Kegiatan : Membaca Wacana.
Target : - Siswa dapat menyebutkan berbagai musim,cuaca,kondisi udara yang ada di suatu negara - Siswa dapat menjelaskan keadaan musim,cuaca,suhu di suatu tempat.		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゅう Pengantar ( 5 menit)	11. Menyampaikan target pembelajaran. - Guru bertanya kepada siswa mengenai menyebutkan berbagai musim. - Guru menjelaskan keadaan musim, cuaca dan suhu di suatu tempat. - Guru menanyakan pada salah satu siswa - Guru menerjemahkan jawaban siswa ke dalam bahasa Jepang, dan menyuruh siswa untuk mengulanginya.	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai mengungkapkan kegiatan saat liburan.</li> <li>- Mengungkapkan keadaan musim,cuaca,tempat di suatu Negara.</li> </ul>	
<p>どうにゅう+きほんれんしゅう</p> <p>Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)</p>	<p>12. Mengenalkan kosakata.</p> <p>ふくしゅう : Guru menyuruh siswa untuk latihan membaca kosakata (kata kerja) dalam huruf hiragana, arti dalam bahasa Indonesia, Sese kali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual.</p> <p><b>Kosakata</b> : uki, kanki, haru, natsu, aki. Fuyu, atatakai, atsui, suzushii, samui, harete imasu, kumotte imasu, ame ga futte imasu, yuki ga futte imasu.</p> <p>13. Mengenalkan pola kalimat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>KB ( Tempat ) wa ima KS ( Musim) desu.</b></li> <li>- <b>KB (Tempat) wa ima KS (musim) desu</b></li> <li>- Guru menjelaskan pola kalimat</li> <li>- Latihan pembentukan kalimat</li> </ul>	

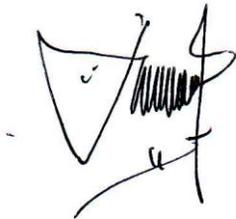
	<p>dilakukan secara klasikal, kelompok dan individu..</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan tanya jawab.</li> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berlatih membuat kalimat sesuai dengan gambar yang ditayangkan di kartu gambar</li> <li>- Siswa membuat contoh kalimat sesuai dengan kegiatan liburan dan keinginan saat liburan</li> </ul>	
<p>おうようれんしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>14. Kegiatan</p> <p>j. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tatacara/perintah mengenai kegiatan yang dilakukan</li> <li>- Guru memberikan contoh dan memberikan kartu informasi</li> </ul> <p>k. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> </ul> <p>l. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menenangkan suasana kelas.</li> </ul>	<p>Papan tulis, kartu gambar kegiatan.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berdialog</li> <li>- Guru menunjuk 2 orang siswa untuk berdialog maju kedepan</li> <li>- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</li> </ul>	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

Mengetahui  
Guru Pamong

  
Fransiska Nimas J. P., A.Md

Guru Praktikan



INDAH KUSUMA PUTRI  
2302408040

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang  
 Sekolah : R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

Tanggal : 2 - 4 Oktober 2012		Pukul :
Kelas : XII IPA		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 45. Kankouchi		Kegiatan : Membaca Wacana.
Target : - Siswa dapat menyebutkan objek wisata di daerah - Siswa dapat menjelaskan mengenai keadaan objek wisata - Siswa dapat melakukan/melihat objek wisata tersebut		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゅう	- Menyampaikan target	

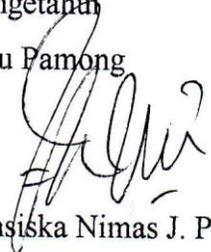
<p>Pengantar ( 5 menit)</p>	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa mengenai menyebutkan objek wisata</li> <li>- Guru menjelaskan keadaan objek wisata.</li> <li>- Guru menanyakan pada salah satu siswa</li> <li>- Guru menerjemahkan jawaban siswa ke dalam bahasa Jepang, dan menyuruh siswa untuk mengulanginya.</li> <li>- Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai objek wisata di daerah</li> <li>- Mengungkapkan keadaan / kondisi objek wisata</li> </ul>	
<p>どうにゅう+きほんれんしゅう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)</p>	<p>15. Mengenalkan kosakata. ふくしゅう : Guru menyuruh siswa untuk latihan membaca kosakata (kata kerja) dalam huruf hiragana, arti dalam bahasa Indonesia, Sesekali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual. <b>Kosakata</b> : shokubutsuen, onsen,taki,hakubutsukan,oukyuu</p>	

	<p>16. Mengenalkan pola kalimat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>KB ( Tempat ) ni KB1 ( Tempat wisata ) ya KB2 ( Tempat wisata ) nado ga arimasu</b></li> <li>- <b>KB ( Tempat) de KK ( Bentuk kamus ) koto ga dekimasu</b></li> <li>- Guru menjelaskan pola kalimat</li> <li>- Latihan pembentukan kalimat dilakukan secara klasikal, kelompok dan individu..</li> <li>- Latihan tanya jawab.</li> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berlatih membuat kalimat sesuai dengan gambar yang ditayangkan di kartu gambar</li> <li>- Siswa membuat contoh kalimat sesuai dengan kegiatan objek wisata di suatu tempat.</li> </ul>	
<p>おうようれんしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>17. Kegiatan</p> <p>m. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tatacara/perintah mengenai</li> </ul>	<p>Papan tulis,</p>

	<p>kegiatan yang dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan contoh dan memberikan kartu informasi</li> </ul> <p>n. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> </ul> <p>o. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menenangkan suasana kelas.</li> <li>- Guru menyuruh siswa untuk berdialog</li> <li>- Guru menunjuk 2 orang siswa untuk berdialog maju kedepan</li> <li>- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</li> </ul>	<p>kartu gambar kegiatan.</p>
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah</li> </ul>	

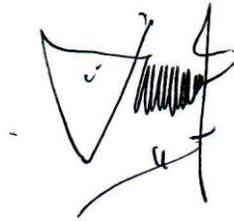
	dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	
--	---	--

Mengetahui  
Guru Pamong



Fransiska Nimas J. P., A.Md

Guru Praktikan



Indah Kusuma Putri  
2302408040